

POLITIK IDENTITAS DALAM PEMILIHAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR 2013 DI KOTA KUPANG

Yohanes Yoelvan Negong

ABSTRACT

Identity politics is a concept and a political movement which the attention focus is difference as a major political category. In Indonesia the identity politics is more related to ethnicity, religion, ideology, and local interests that are generally represented by elites with their respective articulations, respectively. The direct local elections since 2005 have created an interesting phenomenon, when religious and ethnic-based politics are considered the strategic in attracting sympathy and support from the community. This research is aimed to find out the religion influence and ethnic on the voting behavior by Kupang society in the East Nusa Tenggara Governor and Vice Governor Election 2013. In this research is used Ethnic especially primordial theory by the instrumentalist approach, and religion especially religious and voting behavior approach in psychological and rational. The research method used is quantitative research method with multistage random sampling technique, with the primary data collection method using survey and document analyses as well as literature for secondary data. The results showed that religion and ethnic influence on the Kupang people voting behavior in the East Nusa Tenggara Governor and Vice Governor election 2013.

Keywords: Political Identity, Religion, Ethnicity, Voting Behavior

A. PENDAHULUAN

Pemilihan kepala daerah secara langsung sejak tahun 2005 memunculkan fenomena yang cukup menarik, ketika politik berbasis etnis dan agama muncul, baik dari sisi etnisitas atau agama pasangan calon kepala daerah yang dimunculkan oleh pasangan calon kepala daerah dalam menarik simpati dan dukungan dari masyarakat berbasis etnis dan agama. Pemilihan kepala daerah dianggap strategis untuk memunculkan unsur etnis dan agama didalamnya dibandingkan pemilihan nasional. Para kandidat calon kepala daerah yang akan mewakili kelompok daerah asal/etnis atau agama mayoritas untuk mendapatkan pemilih.

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur tahun 2013 diikuti oleh 5 pasangan calon. Adapun lima pasangan yang ikut serta dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur yaitu sebagaimana tabel 1.

Tabel 1
 Profil calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur 2013-2018

Nama Pasangan	Partai Pengusung/ Jumlah Kursi di DPRD Prov NTT	Tagline Kampanye	Etnis/Daerah	Agama
Ir. Esthon L. Foenay, M.Si – Paul Edmundus Tallo, S.Sos. M.Par (Paket ESTHON-PAUL)	Gerindra dan PDS (9 Kursi)	NTT BISA(Berkualitas, Inovatif, Sigap dan Aktif)	Timor (Kota Kupang)- Flores (Ngada)	Kristen-Katolik
Drs. Ibrahim Agustinus Medah – Emanuel Melkiades Lakalena, S.Si., Apt (Paket Tunas)	Golkar (II Kursi)	Tekad Untuk Nusa Tenggara Timur (TUNAS) Mandiri, Adil dan Sejahtera dalam mewujudkan perubahan bersama rakyat NTT	Rote-Flores(Ende)	Kristen-Katolik
Drs. Christian Rotok – Ir. Abraham Paul Liyanto (Paket Cristal)	Independen	UTUH (Urgen, Tangguh, Unggul dan Harmonis)	Flores(Manggarai Timur)- Timor(Kota Kupang)	Katolik-Kristen
Drs. Frans Lebu Raya – Drs. Benny Alexander Litelnoni, SH, M.Si (Paket Frenly)	PDIP, PPP, PKB, Hanura dan PKS (17 Kursi)	Sehati Sesuara Sejahterakan Rakyat NTT	Flores(Flores Timur) - Timor(TTS)	Katolik-Kristen
Dr. Benny Kabur Harman, SH, MH – Willem Nope, SH (Paket BKH-NOPE)	Demokrat, Partai Pelopor, PAN, PPI, Republikan, PDK, PPDI, dan PKPB (16 Kursi)	Untuk NTT lebih baik dan bermartabat	Flores (Manggarai)- Timor(TTS)	Katolik-Kristen

Sumber: Data diolah dari KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur

Fenomena politik identitas dalam pemilihan gubernur dan wakil Nusa Tenggara Timur 2013 pada putaran I dan putaran II di 21 Kabupaten/Kota, dapat dilihat dari adanya kecenderungan masyarakat Nusa Tenggara Timur untuk memilih berdasarkan pengaruh/sentimen agama dan etnis/daerah. Kecenderungan untuk memilih calon Kepala Daerah yang sesuai dengan etnis mereka masing-masing di sebut juga sebagai voting etnis. Horowitz melalui konsep *expressive voting hypothesis* menegaskan bahwa

pemilih (voters) menggunakan voting untuk mengekspresikan identitas mereka sebagai bagian dari suatu kelompok etnis.⁴⁰

Hal ini bisa dilihat dari kemenangan masing-masing calon pasangan gubernur dan wakil gubernur di daerahnya (Kabupaten/Kota) masing-masing serta tidak ada kandidat calon gubernur dan wakil gubernur dari agama kristen yang menang di daerah atau katolik ataupun sebaliknya dengan pengecualian kemenangan pasangan Esthon-Paul yang menang pada putaran 1 di Kabupaten Sumba Barat Daya yang secara mayoritas beragama katolik. Adapun kemenangan masing-masing calon gubernur dan wakil gubernur, yaitu kemenangan pasangan paket Christal di daerah Manggarai Raya (Kabupaten Manggarai, Manggarai Barat dan Manggarai Timur) yang mayoritas penduduknya beragama katolik; Kemenangan Paket Tunas di Kabupaten Rote yang mayoritas penduduknya beragama Kristen; Kemenangan pasangan Paket Frenly Flores Timur yang mayoritas penduduknya beragama Katolik; Kemenangan paket Esthon-Paul di Kota Kupang yang mayoritas penduduknya beragama Kristen; serta pasangan paket BKH-NOPE yang kalah secara keseluruhan kabupaten/kota namun sebagai pemenang kedua di daerah Manggarai Raya (Kabupaten Manggarai, Manggarai Barat dan Manggarai Timur) yang mayoritas penduduknya beragama Katolik. Hal ini sama seperti hasil pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur 2008-2013 dimana calon Gubernur dan Wakil Gubernur menang di daerah asal mereka masing-masing.

Kota Kupang adalah sebuah Kotamadya sekaligus ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang sebagaimana daerah-daerah lain di Indonesia memiliki populasi etnis dan agama yang beragam. Berdasarkan data BPS Kota Kupang 2010, etnis Atonimeto/Timor, Rote, dan Sabu merupakan 3 etnis terbesar yang ada di Kota Kupang. Sedangkan dari sisi agama berdasarkan data Kantor Kementerian Agama Kota Kupang 2013, agama Kristen dan Katolik merupakan 2 agama mayoritas di Kota Kupang.

Kota Kupang sebagai lokasi penelitian sengaja dipilih karena merupakan miniatur dari provinsi Nusa Tenggara Timur dalam hal ini keragaman dari sisi etnis dan agama serta dengan melihat kemenangan masing-masing calon gubernur dan wakil gubernur Nusa Tenggara Timur di daerah kabupaten/kota masing-masing menarik apakah ada pengaruh agama dan etnis dalam perilaku memilih masyarakat kota Kupang dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur Nusa Tenggara Timur 2013.

B. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatif yang bersifat asosiatif, yaitu menjelaskan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yang diteliti. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data-data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.⁴¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Kota Kupang yang telah terdaftar sebagai pemilih, yaitu sebanyak 238.122 orang yang terbagi dalam 6 Kecamatan dan 51 Kelurahan. Proses pengambilan sampling dilakukan dengan

⁴⁰ Donald Horowitz., "Ethnic Groups in Conflict", dalam John. T. Ishiyama & Marijke Breuning, "Ilmu Politik dalam Paradigma abad ke-21" Kencana PM Group, Jakarta. 2013. Hal: 367.

⁴¹ John W. Creswell .(2016). " *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* ", Edisi Keempat, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 5

menggunakan *Multistage Random Sampling*. Dengan menggunakan rumus penentuan sampel maka diperoleh 400 responden untuk total 20 kelurahan di Kota Kupang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan studi kepustakaan. Adapun teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan editing, koding dan tabulasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer melalui kuesioner tertutup, yang telah diberi pilihan jawaban oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya.⁴² Data-data yang diperoleh dilapangan diklasifikasikan dengan menggunakan skala interval, dimana angka-angka yang digunakan mengandung pengertian suatu nilai absolute dari suatu objek yang diukur. Skala interval yaitu mengurutkan responden dari tingkat yang paling rendah ketingkat yang paling tinggi menurut atribut tertentu. Pedoman pengukuran adalah jika terdapat jawaban dengan bobot rendah maka diberi skor 1 dan seterusnya sehingga jawaban yang berbobot tinggi diberi skor 5.

Pengujian instrumen dilakukan dengan cara uji validitas dan realibilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴³ Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tepat mengukur apa yang hendak diukur atau tidak. Alat ukur statistik yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson, dengan kaidah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hit} < r_{tab5\%}$, butir pertanyaan dinyatakan tidak valid
- 2) Jika nilai $r_{hit} \geq r_{tab5\%}$, butir pertanyaan dinyatakan valid

Realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁴⁴ Dalam pengujian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha (*cronbach alpha*). Perhitungan koefisien alpha memanfaatkan bantuan SPSS dan batas kritis untuk nilai alpha untuk mengindikasikan kuesioner yang reliabel adalah 0,70 sebagaimana dikatakan oleh Nunnally (1967) bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,70$.⁴⁵ Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan pengujian signifikansi hipotesis menggunakan uji-t dan uji-F.⁴⁶

C. PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini menyangkut gambaran politik identitas dalam pemilihan Gubernur Nusa Tenggara Timur 2013 di Kota Kupang. Selain gambaran umum identitas responden menurut jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, agama dan etnis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dalam hal ini agama dan etnis mempengaruhi variabel terikat yaitu perilaku memilih.

⁴²Rachmat Kriyantono., *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2009. Hlm. 97

⁴³ Sugiyono., *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta. 2015. Hlm. 361

⁴⁴ Sujarweni Wiratna., *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Batu Press. 2016. Hlm 239

⁴⁵Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*, Badan Penerbit-Undip, Semarang.Hal. 48-49.

⁴⁶Furhan., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar. 2004. Hlm 112

Pembahasan terhadap agama didasarkan pada dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman keagamaan, pengetahuan agama dan konsekuensi agama. Pembahasan terhadap etnis didasarkan pada pendekatan primordialisme dan pendekatan instrumental, sedangkan perilaku memilih didasarkan pada pendekatan psikologis dan pendekatan rasional.

1. Pengaruh Agama (X1) terhadap Perilaku Memilih (Y)

Tabel
Coefficients Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 ^a	,618	,617	4,313

a. Predictors: (Constant), Agama

Hasil perolehan uji analisis dengan menggunakan SPSS 23 pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,786, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara agama dengan perilaku memilih. Sedangkan untuk mencari sebesar besar persentase hubungan dapat dilihat dari nilai R Square yaitu 0,618. Artinya pengaruh agama terhadap perilaku memilih sebesar 61,8%, sedangkan sisanya 39,2% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel
Uji Anova YX1
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11989,517	1	11989,517	644,587	,000 ^b
	Residual	7402,921	398	18,600		
	Total	19392,437	399			

a. Dependent Variable: Perilaku Memilih

b. Predictors: (Constant), Agama

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 644,587 dan nilai Ftabel sebesar 3,86 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Daerah penolakan dan penerima dapat dilihat pada tabel Anova yang menyatakan bahwa nilai Sig sebesar 0,000 ($p < \alpha = 0,05$) artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis akhir diterima. Hal ini berarti variabel agama (X1) mempengaruhi variabel perilaku memilih (Y).

Tabel
Koefisien Pengaruh Agama terhadap Perilaku Memilih

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,161	1,232		5,812	,000
Agama	,560	,022	,786	25,389	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Memilih

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Thitung sebesar 25,389 dan nilai Ttabel sebesar 1,966 maka $T_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara agama terhadap perilaku memilih.

Temuan ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan memilih masyarakat Kota Kupang pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT 2013 di Kota Kupang memilih calon Gubernur dan Wakil Gubernur karena faktor agama. Dari hasil analisa data di atas dapat dikatakan bahwa secara teori, agama terutama dimensi Religius menurut Glock dan Stark memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku memilih dalam pemilihan umum.

2. Pengaruh Politik Identitas Berbasis Etnis (X2) terhadap Perilaku Memilih (Y)

Tabel
Coefficients Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,214 ^a	,046	,044	6,818

a. Predictors: (Constant), Etnis

Hasil perolehan uji analisis dengan menggunakan SPSS 23 pada tabel diatas bahwa nilai R sebesar 0,214, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara etnis dengan perilaku memilih. Sedangkan untuk mencari sebesar besar persentase hubungan dapat dilihat dari nilai R Square yaitu 0,46. Artinya pengaruh etnis terhadap perilaku memilih sebesar 4,6%, sedangkan sisanya 96,4% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel
Uji Anova YX2
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	890,816	1	890,816	19,163	,000 ^b
	Residual	18501,621	398	46,486		
	Total	19392,437	399			

a. Dependent Variable: Perilaku Memilih

b. Predictors: (Constant), Etnis

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 19,163 dan nilai Ftabel sebesar 3,86 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Daerah penolakan dan penerima dapat dilihat pada tabel Anova yang menyatakan bahwa nilai Sig sebesar 0,000 ($p < \alpha = 0,05$) artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis akhir diterima. Hal ini berarti variabel etnis (X2) mempengaruhi variabel perilaku memilih (Y).

Tabel
Koefisien Pengaruh Etnis terhadap Perilaku Memilih

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,552	1,282		25,389	,000
	Etnis	,113	,026	,214	4,378	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Memilih

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Thitung sebesar 4,378 dan nilai Ttabel sebesar 1,966 maka $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara etnis terhadap perilaku memilih.

Temuan ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan memilih masyarakat Kota Kupang pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT 2013 di Kota Kupang memilih calon Gubernur dan Wakil Gubernur karena faktor etnis. Dari hasil analisa data di atas dapat dikatakan bahwa secara teori, etnis terutama perspektif primordialisme dan perspektif instrumentalisme berpengaruh signifikan terhadap perilaku memilih.

3. Pengaruh Politik Identitas Berbasis Agama (X1) dan Etnis (X2) terhadap Perilaku Memilih (Y)

Tabel
Uji Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11994,994	2	5997,497	321,869	,000 ^b
	Residual	7397,443	397	18,633		
	Total	19392,437	399			

a. Dependent Variable: Perilaku Memilih

b. Predictors: (Constant), Etnis, Agama

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 321,869 dan nilai Ftabel sebesar 3,02 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Daerah penolakan dan penerima dapat dilihat pada tabel Anova yang menyatakan bahwa nilai Sig sebesar 0,000 ($p < \alpha = 0,05$) artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis akhir diterima. Hal ini berarti variabel agama (X1) dan variabel etnis (X2) secara simultan mempengaruhi variabel perilaku memilih (Y).

Tabel
Coefficients Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 ^a	,619	,617	4,317

a. Predictors: (Constant), Etnis, Agama

Hasil perolehan uji analisis dengan menggunakan SPSS 23 pada tabel di atas bahwa nilai R sebesar 0,786, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara agama dan etnis terhadap perilaku memilih. Sedangkan untuk mencari sebesar besar persentase hubungan dapat dilihat dari nilai R Square yaitu 0,619. Artinya pengaruh agama dan etnis terhadap perilaku memilih sebesar 61,9%, sedangkan sisanya 39,1% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel
Koefisien Pengaruh Agama dan Etnis terhadap Perilaku Memilih
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,403	1,312		5,645	,000
	Agama	,563	,023	,791	24,412	,000
	Etnis	-,009	,017	-,018	-,542	,588

a. Dependent Variable: Perilaku Memilih

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa Nilai Thitung variabel agama (X1) dan variabel etnis (X2) sebesar 5,645 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Berarti ada pengaruh yang simultan dan signifikan antara variabel agama (X1) dan variabel etnis (X2) terhadap perilaku memilih (Y).

Dari hasil analisa data di atas dapat dikatakan bahwa secara teori, politik identitas terutama etnis di lihat dari perspektif primordialisme dan perspektif instrumentalis serta agama di lihat dari lima dimensi religius menurut Glock dan Stark berpengaruh signifikan terhadap perilaku memilih.

D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dikembangkan beberapa pernyataan yang didukung bukti empirik sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama, yaitu politik identitas berbasis agama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku memilih. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan masyarakat Kota Kupang dalam memilih pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sesuai dengan agama pemilih.
2. Hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua, yaitu politik identitas berbasis etnis berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku memilih. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan masyarakat Kota Kupang dalam memilih pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sesuai dengan Etnis pemilih.
3. Hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga, yaitu politik identitas berbasis agama dan etnis berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku memilih. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan masyarakat Kota Kupang dalam memilih pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sesuai dengan agama dan Etnis pemilih.

DAFTAR REFERENSI

A. Buku

- Agus Bustahudin, "Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama, Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2006
- Adeng Muchtar Ghazali, *Antropologi Agama*, Alfabeta, Bandung, 2011
- Asfar, Muhammad, *Pemilih dan Perilaku Memilih 1955 – 2004*, Pustaka Eureka, Surabaya. 2006
- Asrudin (Ed.), *Bagaimana Merancang dan Membuat Survei Opini Publik*, Jakarta: AROPI. 2009
- Buchari, Sri astuti "Kebangkitan Etnis Menuju Politik Identitas". Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta. 2014
- Creswell, John W., " *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* ", Edisi Keempat, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2006
- Daradjat Zakiyah, "Ilmu Jiwa Agama", Jakarta : Bulan Bintang. 2005
- De Vaus, David., *Research Design in Social Research*, London: SAGE Publication. 2006
- Eugene Smith Donald. "Agama dan Modernisasi Politik Suatu Kajian Analisis" (*terj*), CV Rajawali, Jakarta 1985
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*, Badan Penerbit-Undip, Semarang. 2006

- Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*, Badan Penerbit-Undip, Semarang. 2016
- H. Syaekani, HR, et.al., *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, (Yogyakarta: Kerjasama Pustaka Pelajar dan Pusat Kajian Etika Politik dan Pemerintahan.2009
- Harison, Lisa, *Metode Penelitian Politik*, (terj). Jakarta: Kencana. 2009
- Heywood, Andrew. *Politik Global Edisi Kedua* (terj). Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2017
- Ideologi Politik Edisi 5* (terj). Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2016
- *Ilmu Politik Edisi Keempat* (terj). Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2013
- Ishiyama, John T.,& Marijke Breuning, *Ilmu Politik dalam Paradigma abad ke-21—sebuah referensi panduan Tematis, Jilid 1*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta. 2013
- Kahmad Dadang, “Sosiologi Agama”, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009
- Kerlinger, Fred N. *Asas-Asas Penelitian Behavioral* (terj.), Yogyakarta:UGM Press. 2009
- Kriyantono, Rachmat., *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2009
- Leege David dan Kellstedt Lyman., *Agama dalam Politik Amerika* (terj), Jakarta : Yayasan Obor Indonesia. 2006
- Marsh, David dan Gerry Stoker., *Teori dan Metode Dalam Ilmu Politik*(Terj.), Bandung: Nusa Media. 2009
- Nurjaman, Asep., *Ketidaksabilan Electoral dan Kehancuran Politik Aliran*. UMM Press. 2003
- Nursal, Adman., *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu. Sebuah pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*, Jakarta Gramedia. 2004
- Roth, Dieter, *Studi Pemilu Empiris: Sumber, Teori, Instrumen, dan Metode*, terj. Jakarta: Friedrich-Naumann Stiftung fur die Freiheit. 2008
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, Bandung: Alfabeta. 2013
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta. 2015.
- Sujarweni Wiratna., *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Batu Press. 2016.
- Surbakti, Ramlan., *Partai, Pemilih dan Demokrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 1997
- Syafii, Ahmad Maarif, *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita*. Yayasan Abad Demokrasi, Jakarta.2012
- Saifuddin Fedyani Achmad, *Antropologi Kontemporer, Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma* cet.2, Kencana, Jakarta, 2006
- Tambunan Edwin Martua Bangun, *Nasionalisme Etnik Kashmir dan Quebec*, Intra Pustaka Utama, Semarang Timur. 2004
- Turner S Bryan (terj), “Sosiologi Agama” cetakan pertama, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2013
- Ubed Abdilah S., *Politik Identitas; Pergulatan Tanda Tanpa Identitas*. Magelang: Indonesiatara. 2002
- Widoyoko Putro Eko., *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2016.

B. Jurnal

- Nyarwi,Ahmad et.al., “Faktor Agama dalam Pilkada?”, dalam *Kajian Bulanan Lingkaran Survei Indonesia*, No 10, Februari 2008.
- Nyarwi,Ahmad et.al., “Faktor Etnis dalam Pilkada?”, dalam *Kajian Bulanan Lingkaran Survei Indonesia*, No 09, Januari 2008.
- Susilo, Joko, Fenomena Perilaku Memilih Pada Pilgub Jateng 2013, *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 15 No.1 Februari, Universitas Diponegoro, Semarang. 2016.

C. Tesis dan Disertasi

- Aguswanda (2011) dengan judul *Perilaku Memilih Masyarakat Adat Ternate dalam Pemilihan Legislatif Kota Ternate tahun 2009*. Magister Ilmu Politik. Universitas Indonesia. Jakarta
- Syarkawi (2007), *Fisibilitas Politik Identitas Dalam Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung, Studi Kasus Pemilihan Gubernur Kalimantan Tengah*. Magister Ilmu Politik. Universitas Gajah Mada. Jogjakarta : Tidak Dipublikasi.
- Ranto (2014),*Perilaku memilih etnis tionghoa Studi kasus perilaku memilih masyarakat etnis tionghoa Pada pemilu legislatif dpr tahun 2009 Di kabupaten bangka*. Magister Ilmu Politik. Universitas Gajah Mada. Jogjakarta : Tidak Dipublikasi.
- Umasugi, Achdjam Syahfan (2009), *Instrumentasi Etnis Dalam Pilkada Langsung : Studi Tentang Peran Etnis Dalam Kontestasi Politik Di Pilkada Langsung Kabupaten Buru Provinsi Maluku Tahun 2006*. Magister Ilmu Politik. Universitas Gajah Mada. Jogjakarta : Tidak Dipublikasi.
- Jumaidi (2003), *Fenomena Etnisitas Dalam Proses Rekrutmen Elit Politik Lokal : Studi Kasus Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Periode 2000-2005*. Magister Ilmu Politik. Universitas Gajah Mada. Jogjakarta : Tidak Dipublikasi.
- Zakina (2008), *tentang Politik Etnisitas dan Compliance Gaining Kandidat Minoritas dalam Pilkada Kalimantan Barat*. Magister Ilmu Komunikasi. Universitas Indonesia
- [Sri Astuti Buchari](#) (2011) , *Politik Identitas Etnis Dayak Pada Pilkada Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2007*. Doktor Ilmu Politik. Universitas Padjajaran. Bandung : Tidak Dipublikasi.

D. Sumber Lain

- UU No. 32/2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- UU No. 5/1996 Tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Kupang
- Peraturan Pemerintah(PP)No.151/2000 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengesahan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 6/2005 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 49 Tahun 2008tentang pemilihan, pengesahan, pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah
- Kota Kupang Dalam Angka. Tahun 2010. Kantor BPS Kota Kupang
- Kota Kupang Dalam Angka. Tahun 2013. Kantor BPS Kota Kupang
- Kota Kupang Dalam Angka. Tahun 2014. Kantor BPS Kota Kupang
- Kota Kupang Dalam Angka. Tahun 2016. Kantor BPS Kota Kupang
- Kantor Kementerian Agama Kota Kupang 2013.
- KPU Kota Kupang, Profil Calon Walikota Kupang 2007-2012

KPU Kota Kupang, Profil Calon Walikota Kupang 2012-2017

KPU Kota Kupang, Profil Calon Walikota Kupang 2017-2022

KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur, Profil Calon Gubernur NTT 2008-2013

KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur, Profil Calon Gubernur NTT 2013-2018

KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur, perolehan suara pilgub NTT 2008

KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur, perolehan suara pilgub NTT 2013 Putaran 1 dan 2

E. Internet

http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp_22_1978

<http://Berdikari Online Com. Dari Pertempuran Penfui sampai Terbelahnya Pulau Timor>